

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN KEJADIAN IVA POSITIF
DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025**

Disusun Oleh :

Nurul Tuti Itami

NIM. 157241145

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah disetujui oleh pembimbing.

Ungaran, 30 Juli 2025

Pembimbing

Vistra Vektisia, S.SiT., MPH
NIDN.063010872

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN KEJADIAN
IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025**

Disusun Oleh :

NURUL TUTI UTAMI

NIM : 157241145

Telah dipertahankan dan diajukan didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kebidanan
Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Agustus 2025

Ketua/Pembimbing Utama

Vistra Veltisia, S.Si.T., MPH
NIDN. 0630108702

Anggota/Penguji 1

Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes
NIDN.0621098002

Anggota/Penguji 2

Dr. Yulia Nur Khayati, S.Si.T., MPH
NIDN.0622078601

Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0627048302



Dekan Fakultas Kesehatan

Eko Susilo, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0627097501

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nurul Tuti Utami
NIM : 157241145
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana
Fakultas : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir berjudul “**HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025**” adalah hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Tugas Akhir ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya ataupun pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Wauyo.

Ungaran, 31 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Tuti Utami
NIM.157241145

KESEDIAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nurul Tuti Utami
NIM : 157241145
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Fakultas : Kesehatan

Dengan ini menyatakan memberikan kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT SEKSUAL DINI DENGAN KEJADIAN IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025”** untuk kepentingan akademis. Saya berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ataupun peneliti yang tertarik dengan topik serupa. Dengan di publikasinya skripsi ini, semoga dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi ilmu pengetahuan.

Ungaran, 31 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Tuti Utami

NIM. 157241145

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN KEJADIAN IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Berdasarkan data terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum di kalangan wanita secara global, dengan angka kejadian yang tinggi di kalangan wanita usia produktif. Pada tahun 2022, diperkirakan terdapat sekitar **660.000 kasus baru** kanker serviks dan sekitar **350.000 kematian** akibat penyakit ini di seluruh dunia (WHO 2025). Sejumlah faktor resiko (ko-faktor) yang berhubungan dengan perkembangan kanker leher rahim diantaranya adalah memiliki pasangan seksual multiple (perempuan atau pasangannya), pertama kali hubungan seksual saat usia muda kurang 20 tahun, infeksi menular seksual (IMS) berulang (klamidia, gonore dll), penderita HIV/AIDS, merokok atau terpapar asap rokok, dan atau malnutrisi atau defisiensi beberapa vitamin anti-oksidan (vitamin C, E dll) (Kemenkes RI 2022). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 28 April 2025 dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Rekam Medis, dari 10 orang IVA positif didapatkan bahwa ada 6 orang pasien menikah usia dini, dan 4 orang tidak menikah usia dini. Dari 6 orang yang menikah usia dini tersebut, 5 orang menikah di usia 19 tahun dan 1 orang menikah di usia 17 tahun.

Metode: Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 109 responden yang diambil dari Wanita Usia Subur (WUS) yang diperiksa IVA di Puskesmas Candirototo pada bulan Juni 2025. Teknik pengumpulan data dari Rekam Medis Puskesmas Candirototo. Desain penelitian berupa *correlation analitycs* dan analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian *p- value* 0,02 (<0,05) pada analisis hubungan antara riwayat hubungan seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung.

Saran : Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor- faktor lain yang berkaitan dengan terjadinya hasil pemeriksaan IVA positif sebagai upaya penurunan kasus kanker servik khususnya di Wilayah Kabupaten Temanggung.

Kata kunci : Kanker Serviks, IVA , Hubungan Seksual Dini

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
Nurul Tuti Utami, Vistra Vefisia
157241145

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN KEJADIAN IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Berdasarkan data terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum di kalangan wanita secara global, dengan angka

kejadian yang tinggi di kalangan wanita usia produktif. Pada tahun 2022, diperkirakan terdapat sekitar **660.000 kasus baru** kanker serviks dan sekitar **350.000 kematian** akibat penyakit ini di seluruh dunia (WHO 2025). Sejumlah faktor resiko (ko-faktor) yang berhubungan dengan perkembangan kanker leher rahim diantaranya adalah memiliki pasangan seksual multiple (perempuan atau pasangannya), pertama kali hubungan seksual saat usia muda kurang 20 tahun, infeksi menular seksual (IMS) berulang (klamidia, gonore dll), penderita HIV/AIDS, merokok atau terpapar asap rokok, dan atau malnutrisi atau defisiensi beberapa vitamin anti-oksidan (vitamin C, E dll) (Kemenkes RI 2022). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 28 April 2025 dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Rekam Medis, dari 10 orang IVA positif didapatkan bahwa ada 6 orang pasien menikah usia dini, dan 4 orang tidak menikah usia dini. Dari 6 orang yang menikah usia dini tersebut, 5 orang menikah di usia 19 tahun dan 1 orang menikah di usia 17 tahun.

Metode: Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 109 responden yang diambil dari Wanita Usia Subur (WUS) yang diperiksa IVA di Puskesmas Candiroti pada bulan Juni 2025. Teknik pengumpulan data dari Rekam Medis Puskesmas Candiroti. Desain penelitian berupa *correlation analitics* dan analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian *p-value* 0,02 (<0,05) pada analisis hubungan antara riwayat hubungan seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat seksual dini dengan kejadian IVA positif di Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung.

Saran : Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor- faktor lain yang berkaitan dengan terjadinya hasil pemeriksaan IVA positif sebagai upaya penurunan kasus kanker servik khususnya di Wilayah Kabupaten Temanggung.

Kata kunci : Kanker Serviks, IVA , Hubungan Seksual Dini

Ngudi Waluyo University, Ungaran
Midwifery, Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis, July 2025
Nurul Tuti Utami, Vistra Vefisia
157241145

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN EARLY SEXUAL HISTORY AND POSITIVE VIA TESTS AT CANDIROTO PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025

Background: Cervical cancer is a significant health problem for women worldwide. According to the latest data from the World Health Organization (WHO), cervical cancer is the fourth most common cancer among women globally, with a high incidence among women of reproductive age. In 2022, it is estimated that there will be approximately 660,000 new cases of cervical cancer and approximately 350,000 deaths from this disease worldwide (WHO 2025). Several risk factors (co-factors) associated with the development of cervical cancer include having multiple sexual partners (female or male), first sexual intercourse at a young age (less than 20 years), recurrent sexually transmitted infections (STIs) (chlamydia, gonorrhea, etc.), HIV/AIDS sufferers, smoking or exposure to cigarette smoke, and/or malnutrition or deficiencies in several antioxidant vitamins (vitamins C, E, etc.) (Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2022). Based on a preliminary study on April 28, 2025, using secondary data taken from Medical Records, of 10 positive IVA patients, it was found that 6 patients married at an early age, and 4 did not marry at an early age. Of the 6 people who married at an early age, 5 married at the age of 19 and 1 married at the age of 17.

Methods: This study used total sampling, with a sample size of 109 respondents drawn from women of childbearing age (WUS) who underwent a VIA test at the Candiroto Community Health Center in June 2025. Data were collected from the Candiroto Community Health Center's medical records. The study design used correlation analysis, and the chi-square test was used for data analysis.

Results: The study found a p-value of 0.02 (<0.05) in the analysis of the relationship between a history of early sexual intercourse and positive VIA cases at the Candiroto Community Health Center in Temanggung Regency.

Conclusion: There is a significant relationship between a history of early sexual intercourse and positive VIA cases at the Candiroto Community Health Center in Temanggung Regency.

Recommendation: Future researchers are expected to examine other factors related to positive VIA test results as an effort to reduce cervical cancer cases, especially in Temanggung Regency.

Keywords: Cervical Cancer, VIA, Early Sexual Intercourse

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA MENIKAH USIA DINI DENGAN KEJADIAN IVA POSITIF DI PUSKESMAS CANDIROTO TAHUN 2025**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana di Universitas Ngudi Waluyo.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti telah mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Eko Susilo, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
4. Ibu Vistra Veftisia, S.Si.T., M.PH, selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan ilmu dan bimbingan serta motivasi.
6. Semua pihak yang telah terlibat dan mendukung dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap segala usaha dan doa yang telah diberikan akan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta menjadi kontribusi yang berarti dalam dunia akademik.

Ungaran, Juli 2025

Nurul Tuti Utami

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
HALAM PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar WUS	9
B. Konsep Dasar Kanker Serviks	14
C. Konsep Pemeriksaan IVA	34
D. Kerangka Teori	45
E. Kerangka Konsep.....	46
F. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	47

B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional	49
E. Pengumpulan Data	50
F. Etika Penelitian	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	45
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Menikah di Puskesmas Candirot Kabupaten Temanggung.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil IVA Tes di Puskesmas Candirot Kabupaten Temanggung.....	58
Tabel 4.3 Hubungan Usia melakukan hubungan seksual dengan hasil IVA tes di Puskemas Candirot Kabupaten Temanggung	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Surat *Etichal Clearence*

Lampiran 4 Hasil *Turnitin* dan Plagiarisme

Lampiran 5 TOEFL

Lampiran 6 Lembar *Informed Conccent*

Lampiran 7 Tabulasi Penelitian

Lampiran 8 Karakteristik Responden

Lampiran 9 Hasil SPSS

Lampiran 10 Lembar Konsultasi

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian